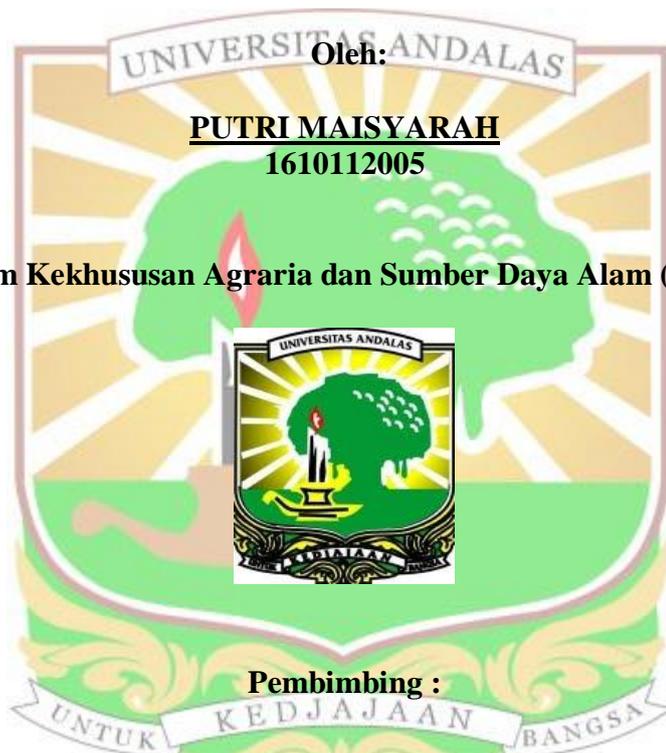


**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PENDAFTARAN TANAH ULAYAT KAUM MELALUI  
PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP  
DI KOTA PARIAMAN**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Oleh:

**PUTRI MAISYARAH**

**1610112005**

**Program Kekhususan Agraria dan Sumber Daya Alam (PK VIII)**

**Pembimbing :**

**Dr. Hengky Andora, S.H., L.LM**

**Romi, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

(Putri Maisyarah, 1610112005, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Kekhususan Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam)

Pendaftaran tanah dan penerbitan sertifikat bertujuan untuk memberikan kepastian hukum atas hak milik atas tanah dan untuk menciptakan tertib administrasi pertanahan. Salah satu program pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut yaitu melaksanakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (selanjutnya disebut PTSL) melalui pemberlakuan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang PTSL. Berdasarkan program pemerintah terkait target jumlah tanah yang sudah harus tersertifikat di seluruh Indonesia mendorong Badan Pertanahan Nasional untuk bekerja cepat dan tepat dalam pelaksanaan kegiatan pendaftaran tanah. Namun, salah satu hambatan dalam kegiatan pendaftaran tanah yaitu adanya sengketa tanah. Kota Pariaman sebagai daerah yang masih mempertahankan adat setempat yaitu adat Minangkabau, mengenal istilah *tanah ulayat kaum*, yaitu tanah kepemilikan bersama suatu kelompok/kaum. Sengketa tanah pada pendaftaran tanah ulayat kaum merupakan kasus yang marak terjadi di Pariaman. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, 1) Bagaimana proses penetapan lokasi kegiatan PTSL di Kota Pariaman? 2) Bagaimana proses pendaftaran tanah ulayat kaum melalui program PTSL di wilayah Kota Pariaman? 3) Bagaimana penyelesaian sengketa tanah ulayat kaum melalui kegiatan PTSL di wilayah Kota Pariaman? Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumen. Jenis data yang diperoleh baik primer maupun sekunder dianalisis secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, antara lain : 1) Penetapan lokasi PTSL untuk tanah ulayat kaum di Kota Pariaman secara menyeluruh telah sesuai dengan regulasi; 2) Teknis atau pelaksanaan PTSL bagi tanah ulayat kaum di Kota Pariaman terdapat beberapa hal yang memerlukan perhatian khusus, meliputi waktu penyuluhan, biaya administrasi, dan pengetahuan hukum masyarakat; 3) Penyelesaian sengketa yang sesuai dengan undang-undang, namun perlu ada solusi untuk menekan tingginya angka sengketa pertanahan di Kota Pariaman.

**Kata Kunci :** *Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, Tanah Ulayat Kaum, Sengketa, Kota Pariaman*